

## DUA BELAS PELAJARAN DOA DARI KEHIDUPAN YESUS (II)

(Disadur dari The leader's prayer life oleh Rick Warren)

Minggu lalu telah kita pelajari empat poin pada kehidupan doa Yesus yang mengubah kehidupan dan kondisi. Kita telah mempelajari pentingnya:

1. **Prinsip Pencerahan**
2. **Prinsip Isolasi**
3. **Prinsip Konsentrasi**
4. **Prinsip Insulation**

Kita tahu bahwa doa dan bagaimana kita berdoa mengubah hal-hal dan kita juga.

Hari ini kita meneruskan lebih dalam tentang bagaimana memiliki kehidupan doa yang tulus seperti Yesus. Ini doa Yesus sejati pasti akan membuat kita lebih dari rata-rata. Jadi mari kita pahami:

### 5. **Prinsip TRANSFORMASI**

***Lukas 9:28-29 "Kira-kira delapan hari sesudah segala pengajaran itu, Yesus membawa Petrus, Yohanes dan Yakobus, lalu naik ke atas gunung untuk berdoa. Ketika Ia sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau-kilauan."***

Doa akan mengubah Anda. Apakah Anda pikir itu mungkin untuk menghabiskan begitu banyak waktu dengan Allah sehingga ketika Anda datang wajah Anda menunjukkan hal itu? Itulah yang terjadi pada Yesus ketika DIA berdoa.

Dalam Perjanjian Lama, Musa turun dari puncak gunung mengenakan jubah dengan kemuliaan Allah. Namun, ketika Musa kehilangan kemuliaan Allah, ia tetap mengenakannya sehingga tak seorang pun mengetahui kemuliaan telah hilang. Penting bagi kita untuk tidak menjadi kering rohani. Ketika ini terjadi, kita pasti harus mengisi diri kita dengan Allah dengan cara mencari-Nya di dalam doa.

Ilustrasi: Jika ponsel Anda kehabisan baterai, Anda memiliki beberapa pilihan: untuk tetap menggunakannya sampai tidak ada lagi baterai, Anda menonaktifkannya, atau Anda mengisi kembali baterai ponsel Anda sehingga Anda dapat menggunakannya lagi. Jika Anda secara rohani kering, maka Anda harus mencari-Nya, jangan kehilangan kemuliaan Allah.

Sebagai orang percaya, kita perlu kemuliaan Allah dalam hidup kita yang dapat menguduskan kita (Kel 29:43) dan menjadi berkat kepada orang lain.

***2 Kor 3:18 "Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung."***

Dikatakan bahwa ketika kita menatap-Nya "Kita berubah dari satu tingkat ke tingkat yang lain." Kata yang digunakan dalam bagian itu adalah kata *katoptrizo*, yang berarti, "untuk memandang serius, untuk merenung, merenungkan, untuk menatap seperti orang memandang di cermin. "

Dikatakan bahwa saat kami memandang pada firman, ketika kita mencerminkan firman, seperti cermin yang merefleksikan, kita menjadi lebih seperti Kristus. Dan kita diubah.

Suatu hari kita akan melihat Kristus sebagai Dia dan kita akan benar-benar berubah untuk menjadi seperti Dia. Sekarang kita melihat refleksi-Nya melalui firman-Nya. Perhatikan, ketika kami menghabiskan waktu bersama firman Allah kita menjadi lebih seperti Dia melalui firman-Nya.

Ingat Petrus dan Yohanes (Kis 4:13) di mana orang dapat melihat bahwa mereka telah bersama dengan Yesus.

Ilustrasi: *Anda baru membeli sebotol parfum baru. Anda tidak akan dapat mencium parfum tersebut sampai Anda membuka tutupnya atau menyemprotkannya.* Tak seorang pun dapat melihat kemuliaan Allah dalam diri Anda, jika Anda kurang bersekutu dengan Allah.

Pertanyaan: *Apakah orang-orang memperhatikannya tentang Anda? Apakah orang-orang menyadari bahwa Anda telah bersama dengan Yesus? Alkitab menyatakan bahwa ketika kita menghabiskan waktu bersama Tuhan, itu akan mengubah kita menjadi serupa dengan-Nya.*

## 6. Prinsip MEMBERI CONTOH

**Lukas 11:1 " Pada suatu kali Yesus sedang berdoa di salah satu tempat. Ketika Ia berhenti berdoa, berkatalah seorang dari murid-murid-Nya kepada-Nya: "Tuhan, ajarlah kami berdoa, sama seperti yang diajarkan Yohanes kepada murid-muridnya."**

Perhatikan bahwa tidak dikatakan, "Ajarkan kami cara berdoa," yang sering disalah-kutipkan. Tetapi dikatakan "Ajari kami berdoa". Ada perbedaan di sini dan ini adalah doa yang berbahaya. Kita tidak boleh mendoakan permintaan ini kecuali kita bersungguh-sungguh, karena Tuhan akan sering menggunakan cobaan dan kesulitan untuk mengajar kita berdoa.

Kita semua tahu bahwa ketika kita berada dalam masa sulit, kita akan jauh lebih terbuka untuk berdoa daripada ketika kita ada dalam keadaan yang sebaliknya. Jadi kedua doa yang paling berbahaya, yang orang bisa doa adalah "*Jadilah kehendak-Mu*" dan "*Ajari kami berdoa*". Karena cara Anda belajar untuk berdoa adalah dengan dimasukkan ke dalam situasi yang memaksa Anda untuk berdoa.

Itulah prinsip Yesus mengajar dengan memberi contoh.

*(Diskusikan dengan anggota Anda sebuah pengalaman berdoa dan meminta Tuhan dengan doa ini?)*

## 7. Prinsip PEMELIHARAAN

**Lukas 22:31-32 "Simon, Simon, lihat, Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau, jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu."**

Ini adalah doa perlindungan. Yesus mengatakan, "Aku berdoa untuk melindungimu. Ini adalah sebuah perlindungan. Kita tidak hanya percaya pada doa, kita percaya kepada Tuhan. Yesus tidak hanya menyelamatkan kamu, tetapi Dia berdoa untuk Anda. Sama seperti Dia berdoa untuk Petrus, kita tahu dalam Ibrani 7:25-27 Dia berdoa untuk kita.

Memahami bahwa Yesus berdoa bagi kita, oleh karena itu kita tidak boleh takut.

Robert Murray McShane (seorang pendeta Skotlandia yang terkenal) pernah berkata: "*Jika saya dapat mendengar Kristus berdoa bagi saya di kamar sebelah, saya tidak akan takut menghadapi sejuta musuh.*" Tuhan berdoa untuk Anda dan saya sekarang. Yesus, duduk di sebelah kanan Bapa berdoa syafaat bagi kita.

*(Bagikan dengan grup Anda: Apakah yang Anda takuti sekarang? Pahami bahwa Tuhan berdoa untuk Anda, untuk melindungi Anda)*

## 8. Prinsip PERSIAPAN

**Lukas 22:42 Yesus berdoa, "Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi."**

Apakah Anda melihat perubahan di dalam doa ini? Pertama, Dia berkata, "*Ambillah cawan ini dari pada-Ku.*" Kemudian Ia berkata, "*Tuhan, tinggalkan saja.*" Dia berdoa dengan sungguh-sungguh. Mengapa?

Karena Dia tahu apa yang akan Dia hadapi dalam beberapa jam berikutnya, sidang terbesar dalam hidup-Nya dan Dia tidak mau menghadapinya tanpa doa. Jadi, dalam mempersiapkan diri untuk krisis, mereka tahu Yesus berdoa.

*Apakah Anda membuat persiapan doa sebelum kegiatan sehari-hari Anda?*

Apakah Anda berkata, "Tuhan, persiapkan saya untuk krisis yang belum saya ketahui yang akan saya hadapi hari ini." Yesus berkata, "Tuhan, Aku tidak tahu apa yang akan terjadi, tetapi Aku menginginkan kehendak-Mu daripada apa pun di dunia ini. "Ini adalah prinsip persiapan.

*Sekarang, dari pelajaran hari ini, prinsip manakah yang masih kurang?* Marilah kita berdoa bersama sehingga kita bisa mengaplikasikan prinsip doa ini di dalam kehidupan kita.

Tuhan memberkati Anda.